



**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM SKRIPSI MAHASISWA
SEBAGAI ACUAN PENYUSUNAN BAHAN AJAR
MATA KULIAH BAHASA INDONESIA**

Yohanes Pemandi Lian

lianyohanes@gmail.com

Universitas Katolik Widya Mandira

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kesalahan berbahasa Indonesia tulis pada aspek ejaan dan kalimat dalam skripsi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Widya Mandira. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menganalisis 25 sampel skripsi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bentuk kesalahan berbahasa yang ditemukan pada skripsi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Widya Mandira berupa kesalahan ejaan meliputi penulisan huruf kapital, huruf miring, penulisan, dan tanda baca yang berjumlah 311 kesalahan atau 58,9%; dan kesalahan kalimat meliputi kesalahan kesepadanan struktur kalimat, keparalelan, kepaduan/koherensi, dan kecermatan kalimat sebanyak 217 atau 41,1%.

Kata kunci: kesalahan berbahasa, kesalahan ejaan, kesalahan kalimat

ABSTRACT

This research aims to describe written Indonesian language errors in aspects of spelling and sentences in the thesis of students at the Widya Mandira Catholic University, Accounting Study Program. This research uses qualitative research by analyzing 25 samples of theses. Based on the research results, it can be concluded that the forms of language errors found in the theses of students of the Widya Mandira Catholic University, Accounting Study Program were in the form of spelling errors including capital letters, italics, writing and punctuation, totaling 311 errors or 58.9%; and sentence errors include errors in sentence structure alignment, parallelism, coherence, and sentence accuracy as much as 217 or 41.1%.

Key words: language errors, spelling errors, sentence errors



PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi bertujuan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah atau tugas-tugas yang diberikan dosen dengan menerapkan dasar-dasar penulisan yang diperoleh dari kuliah bahasa Indonesia. Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia dimaksudkan agar mahasiswa dapat menyusun skripsi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai persyaratan mengikuti ujian sarjana. Setelah lulus pun, mereka diharapkan terampil menyusun karya ilmiah lainnya.

Pada jenjang pendidikan tinggi, para dosen mengajarkan Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah, akan tetapi para mahasiswa cenderung tidak serius mengikuti kuliah bahasa Indonesia karena mengalami kejenuhan dalam belajar bahasa Indonesia.

Hal yang patut dipertanyakan apakah para mahasiswa telah mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik berupa tulisan maupun lisan? Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum mampu menggunakan bahasa Indonesia secara lisan maupun tulisan dengan baik dan benar.

Program Studi Akuntansi merupakan salah satu program studi yang di Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang bernaung dalam Universitas Katolik Widya Mandira (Unwira) Kupang. Mahasiswa yang kuliah pada Program Studi Akuntansi Unwira diwajibkan menyusun skripsi sebagai syarat meraih gelar sarjana. Berdasarkan hasil pengamatan, ternyata skripsi yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi Unwira tidak terlepas dari kesalahan-kesalahan yang menyangkut penyusunan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kesalahan-kesalahan ini terjadi pada penggunaan ejaan, pemilihan kata, penyusunan kalimat, dan pembentukan paragraf. Kesalahan-kesalahan tersebut dapat menimbulkan hambatan dan gangguan komunikasi. Hal ini terjadi akibat ide yang disampaikan penulis tidak terserap baik oleh pembaca karena salahnya tata bahasa yang digunakan.

Analisis kesalahan berbahasa adalah salah satu cara untuk menjelaskan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa Indonesia yang memenuhi faktor-faktor komunikasi, sedangkan bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa Indonesia yang memenuhi kaidah-kaidah atau aturan dalam kebahasaan.



Analisis kesalahan adalah suatu proses untuk menilai dan menganalisis kesalahan melalui langkah-langkah yang sistematis dengan menggunakan teori-teori dan prosedur-prosedur berdasarkan linguistik. Prosedur kerja yang digunakan dimulai dengan pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan, penjelasan kesalahan, pengklasifikasian kesalahan, kemudian penilaian atau pengevaluasian kesalahan.

Kesalahan berbahasa terjadi karena belum dikuasanya sistem kaidah bahasa yang bersangkutan. Kesalahan berbahasa Indonesia adalah pemakaian bentuk-bentuk tuturan yang menyimpang dari sistem kaidah bahasa Indonesia baku, serta pemakaian ejaan dan tanda baca yang menyimpang dari sistem ejaan dan tanda baca yang telah ditetapkan sebagaimana dinyatakan dalam pedoman Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Analisis kesalahan yang dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan yang terjadi sehingga bisa dikenali oleh pembelajar dalam upaya perbaikan kemampuan berbahasa yang sedang dipe lajari. Hasil analisis kesalahan ini juga bermanfaat sebagai bahan acuan dari pembelajar bahasa yang sama agar tidak melakukan kesalahan yang sama.

Bedasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan analisis kesalahan berbahasa adalah untuk mengidentifikasi kesalahan yang dilakukan serta membantu menemukan cara yang tepat untuk menilai proses pembelajaran bahasa dengan perbaikan program pengajaran.

KAJIAN TEORI

2.1 Hakikat Ejaan

Menurut Kosasih dan Kurniawan (2019), “Ejaan adalah keseluruhan peraturan tentang pelambangan bunyi ujaran dan hubungan antara lambang-lambang itu”; sedangkan menurut Nilas dan Nufus (2016), “Ejaan adalah keseluruhan peraturan melambangkan bunyi ujaran, pemisahan dan penggabungan kata, penulisan kata, huruf dan tanda baca. Menurut Damayanti dan Idrayanti (2015), “Ejaan adalah seperangkat aturan tentang cara menuliskan bahasa dengan menggunakan huruf, kata, dan tanda baca sebagai sarananya”.

Berdasarkan pengertian di atas pengertian ejaan adalah sebuah ilmu yang mempelajari tentang aturan dalam penulisan suatu ujaran atau apapun yang perlu ditulis dengan memerhatikan menggunakan huruf, penggunaan kata, serta tanda baca sebagai tolok ukurnya.



Ejaan yang berlaku saat ini adalah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang mengatur tentang pemakaian huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca. Pemakaian huruf diklasifikasikan menjadi delapan yaitu huruf abjad, huruf vokal, huruf konsonan, huruf diftong, gabungan huruf konsonan, huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal. Selain itu penggunaan tanda baca meliputi tanda baca titik (.), koma (,), titik koma (;), titik dua (:), tanda hubung (-), tanda pisah (--), tanda tanya (?), tanda seru (!), tanda ellipsis (...), tanda petik (“...”), tanda petik tunggal (‘...’), tanda kurung ((...)), tanda kurung siku ([...]), tanda garis miring (/), dan tanda penyingkat atau apostrof (‘).

2.2 Hakikat Kalimat

Kalimat merupakan satuan bahasa berupa kata atau gabungan kata yang dapat berdiri sendiri dan menyatakan makna yang lengkap. Kalimat adalah satuan bahasa terkecil yang mengungkapkan pikiran yang utuh, baik dengan cara lisan maupun tulisan. Kalimat dalam wujud lisan diucapkan dengan suara naik turun, dan keras lembut, di sela jeda, dan diakhiri dengan intonasi akhir; sedangkan dalam wujud tulisan, kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik (.), tanda tanya (?) atau tanda seru (!). Kalimat harus memiliki sekurang-kurangnya sebuah subjek (S) dan sebuah predikat (P).

Kalimat efektif dikenal dalam hubungan fungsi kalimat selaku alat komunikasi yang mampu memuat isi atau maksud yang disampaikan. Kalimat yang polanya salah menurut tata bahasa jelas tidak efektif, akan tetapi kalimat yang polanya benar menurut tata bahasa juga belum tentu efektif. Keefektifan kalimat dapat ditingkatkan melalui kemampuan mencari variasi pemilihan kata serta keragaman konstruksinya. Sebuah kalimat efektif mempunyai ciri-ciri khas, yaitu kesepadanan struktur (bersinggungan dengan kehematan), keparalelan (disebut juga dengan kohesi kalimat), kepaduan (disebut juga dengan koherensi kalimat), serta kecermatan, dan kelogisan dalam satu ruang lingkup, (Rahardi, 2009).

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif yang berusaha untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan berbahasa Indonesia pada skripsi mahasiswa Program Studi Akuntansi.



3.2 Jenis dan Sumber Data

Populasi dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa Program Studi Akuntansi. Subjek dalam penelitian ini tergolong banyak. Oleh karena itu, dilakukan penelitian sampel. Sampel penelitian ini ditentukan sebanyak 29 skripsi. Sampel tersebut diambil sebanyak 15% dari jumlah skripsi dalam tiap tahun angkatan pada populasi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa Program Studi Akuntansi Unwira. Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca berulang-ulang atau memperhatikan bahasa yang ada pada skripsi mahasiswa Program Studi Akuntansi Unwira. Jika terdapat kesalahan berbahasa pada skripsi tersebut, dicatat atau disalin pada kartu catatan. Kemudian dimasukkan atau disalin kembali untuk menjadi pembahasan dalam penelitian ini.

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara analisis kualitatif. Data tersebut berupa kesalahan berbahasa Indonesia. Kesalahan yang dimaksud adalah kesalahan penulisan huruf dan tanda baca, pembentukan kata, pemilihan kata, penyusunan kalimat, dan pembentukan paragraf. Data kesalahan penyusunan bahasa Indonesia pada skripsi mahasiswa Program Studi Akuntansi Unwira kemudian ditulis kembali atau disalin pada bagian pembahasan untuk dianalisis. Prosedur analisis tersebut berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, sebagaimana yang dikemukakan pada bagian pendahuluan. Data tersebut akan dipaparkan dan dianalisis secara berurutan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kesalahan berbahasa Indonesia yang terdapat dalam skripsi mahasiswa Program Studi Akuntansi Unwira.
2. Mendeskripsikan kesalahan berbahasa Indonesia yang terdapat dalam skripsi mahasiswa Program Studi Akuntansi Unwira.
3. Mengklarifikasi kesalahan berbahasa Indonesia yang terdapat dalam skripsi mahasiswa Program Studi Akuntansi Unwira.
4. Menganalisis kesalahan berbahasa Indonesia yang terdapat dalam skripsi mahasiswa Program Studi Akuntansi Unwira.



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian kesalahan berbahasa (khusus pada aspek ejaan dan kalimat) pada skripsi mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Katolik Widya Mandira di atas diperoleh kesalahan sebanyak 528 kasus kesalahan yang terdiri atas 311 kesalahan ejaan dan 217 kesalahan kalimat. Berikut ini tabel tingkat kesalahan yang ada dalam skripsi mahasiswa Program Studi Akuntansi Unwira.

Tabel 1, Tingkat dan Persentase Kesalahan Berbahasa pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Unwira

No.	Aspek Kesalahan	Tingkat Kesalahan	Persentase Kesalahan
1	Ejaan	311	58,9%
2	Penulisan Kalimat	217	41,1%
	Jumlah	528	100%

Pada tabel di atas, kesalahan yang paling banyak terdapat dalam kesalahan ejaan yang digunakan oleh mahasiswa dalam skripsinya. Kesalahan tersebut terdapat dalam 25 skripsi yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Berbagai skripsi yang menggunakan bahasa Indonesia tersebut diambil dari mahasiswa yang lulus dan diwisuda pada periode I tahun 2023.

4.1 Kesalahan Ejaan

Berdasarkan hasil penelitian kesalahan ejaan pada beberapa skripsi mahasiswa Program Studi Akuntansi Unwira terdapat 311 kesalahan, yang meliputi: (1) kesalahan penulisan huruf capital 37 kesalahan, (2) kesalahan penulisan huruf miring sebanyak 24 kesalahan, (3) kesalahan penulisan kata sebanyak 116 kesalahan, (4) kesalahan penggunaan tanda baca sebanyak 134 kesalahan. Berikut ini tabel tingkat dan persentase jenis kesalahan ejaan pada skripsi mahasiswa Program Studi Akuntansi Unwira.



**Tabel 2, Tingkat dan Persentase Kesalahan Ejaan pada Skripsi
Mahasiswa Program Studi Akuntansi Unwira**

No.	Aspek Kesalahan	Tingkat Kesalahan	Persentase Kesalahan
1	Penulisan Huruf Kapital	37	11,89%
2	Penulisan Huruf Miring	24	7,71%
3	Penulisan Kata	116	37,29%
4	Penggunaan Tanda Baca	134	43,08%
Jumlah		311	100%

Berdasarkan tabel di atas, kesalahan penggunaan tanda baca adalah kesalahan yang paling banyak yang meliputi kesalahan penggunaan tanda baca koma (,) dan tanda baca titik (.). Kesalahan penulisan kata lebih banyak ditemukan pada kesalahan penulisan kata penghubung, kata depan/preposisi, kata ulang, serta kesalahan penulisan angka dan bilangan. Kesalahan penulisan huruf kapital masih lebih banyak terjadi daripada kesalahan penulisan huruf miring.

Kesalahan ejaan yang terdapat pada skripsi mahasiswa Program Studi Akuntansi Unwira masih banyak ditemukan. Hal ini terjadi karena masih ditemukan cara penulisan yang tidak sesuai dengan konteks kalimat serta pedoman penggunaan ejaan. Dalam penelitian ini terdapat 311 kesalahan ejaan atau sebesar 58,9% dari total kesalahan yang ada dalam skripsi.

Kesalahan terkait ejaan pada aspek penggunaan huruf kapital dan huruf miring dapat dilihat kutipan berikut.

- (1) ... yang dilakukan oleh orang/ perorangan atau Badan usaha di semua sektor ekonomi. Usaha Mikro adalah usaha produktif
- (2) ... strategi penjualan melalui influencer untuk mempromosikan berbagai macam produk ke konsumen dan juga menaikkan brand awernes.

Pada kutipan di atas, kesalahan penggunaan huruf kapital terjadi pada kutipan nomor (1) yaitu pada kata *Badan* dan Mikro. Kedua kata ini tidak boleh ditulis menggunakan huruf kapital karena bukan merupakan nama organisasi atau lembaga resmi. Hal tersebut sesuai



dengan aturan dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) bahwa huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama dalam nama lembaga, badan, atau organisasi. Pada kutipan nomor (2) terjadi kesalahan penggunaan huruf miring pada kata influencer dan brand awernes dicetak tegak yang seharusnya dicetak miring menjadi *influencer dan brand awernes*. Hal ini telah diatur dalam PUEBI bahwa huruf miring digunakan untuk menulis kata atau ungkapan bahasa daerah dan bahasa asing yang dikutip dalam tulisan. Kata influencer dan brand awernes merupakan kata yang dikutip dari Bahasa Inggris sehingga harus ditulis atau dicetak miring.

Kesalahan ejaan pada aspek penulisan kata dapat dicermatai dalam kutipan berikut:

- (1) ... agar mencapai hal tersebut, disini peneliti mencoba untuk meneliti
- (2) ... untuk mempromosikan berbagai macam produk kekonsumen

Pada kutipan di atas, kesalahan penulisan kata terjadi pada penulisan kata depan atau preposisi *di* dan *ke*. Dalam kutipan nomor (1) kesalahan penulisan preposisi *di* pada kata *disini* yang seharusnya ditulis terpisah menjadi *di sini*. Kesalahan serupa terjadi dalam kutipan nomor (2) pada kata *kekonsumen* yang seharusnya ditulis *ke konsumen*. Hal ini sesuai dengan PUEBI yang menerangkan bahwa preposisi atau kata depan *di*, *ke*, *dari* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

Kesalahan ejaan pada aspek penulisan tanda baca dapat dicermati pada beberapa kutipan berikut:

- (1) Hadiah yang disiapkan dapat dimiliki dengan berbagai ukuran mulai dari yang kecil, sedang dan besar dengan harga terjangkau
- (2) Pada saat ini, Preciousgift melakukan strategi bisnis menggunakan

Pada ketiga kutipan di atas, kesalahan terjadi dalam menggunakan tanda baca koma (,). Dalam kutipan nomor (1) kesalahan penggunaan tanda koma (,) terjadi sebelum kata *dan* yang seharusnya didahului tanda koma dan ditulis ... *kecil, sedang, dan besar* Hal ini sesuai dengan dengan PUEB yang menerangkan bahwa tanda koma (,) dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan. Pada kutipan nomor (2) terjadi kesalahan penggunaan tanda koma (,) setelah kata *saat ini, Preciousgift...* yang seharusnya tidak perlu karena bukan merupakan kalimat majemuk yang posisi anak kalimat mendahului



induk kalimat; selain itu kutipan tersebut bukan merupakan keterangan yang terdapat pada awal kalimat.

4.2 Kesalahan Penulisan Kalimat

Berdasarkan hasil penelitian kesalahan aspek kalimat pada beberapa skripsi mahasiswa Program Studi Akuntansi Unwira terdapat 217 kesalahan yang ditemukan. Kesalahan tersebut menunjukkan persentase 41,1% yang meliputi (1) kesepadanan struktur, (2) keparalelan, (3) kepaduan, (4) kecermatan dan kelogisan. Beberapa data dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 3, Tingkat dan Persentase Kesalahan Kalimat pada Skripsi
Mahasiswa Program Studi Akuntansi Unwira**

No.	Aspek Kesalahan	Tingkat Kesalahan	Persentase Kesalahan
1	Kesepadanan Struktur	96	43,77%
2	Keparalelan	21	9,67%
3	Kepaduan/Koherensi	35	16,12%
4	Kecermatan	65	29,95%
Jumlah		217	100%

Kesalahan terkait penulisan kalimat pada aspek kesepadanan struktur, keparalelan, kepaduan, kecermatan dan kelogisan dapat dilihat kutipan berikut.

- (1) Dengan adanya kemajuan teknologi ini, dapat membantu para pelaku UMKM untuk meningkatkan pendapatan dengan meminimalisir biaya pemasaran melalui *digital marketing* di berbagai media sosial.
- (2) Laporan keuangan ini digunakan oleh para kreditur untuk menilai kondisi perusahaan yang sedang berjalan, apakah sehat atau tidak.
- (3) Adanya laporan keuangan diwajibkan untuk mencatat semua pengeluaran dan pemasukan yang ada. Sehingga dapat diketahui setiap pemasukkan dalam bulan berjalan dan semuanya dapat terkontrol dengan baik.



- (4) Sektor UMKM juga dapat mengembangkan perdagangan dan membangun pangsa pasar hingga tingkat nasional maupun internasional dengan kemajuan teknologi saat ini.

Pada kutipan nomor (1) di atas tampak struktur kalimat tidak disusun dengan cermat. Pada kalimat tersebut, kata penghubung atau konjungsi *dengan* tidak seharusnya ditempatkan di awal kalimat. Selain itu struktur kalimat menjadi tidak efektif karena kemunculan kata *dengan adanya* yang tidak berkontribusi terhadap pemaknaan kalimat. Kalimat tersebut tersebut dapat diefektifkan menjadi *Kemajuan teknologi dapat membantu para pelaku UMKM untuk meningkatkan pendapatan dengan meminimalisir biaya pemasaran melalui digital marketing di berbagai media sosial*. Kesalahan penggunaan kata penghubung atau konjungsi di awal kalimat merupakan salah satu kesalahan yang kerap ditemukan dalam skripsi mahasiswa.

Pada kutipan kalimat nomor (2) tampak kesalahan muncul akibat struktur kalimat yang tidak cermat. Kalimat tersebut dipaksakan untuk menjadi kalimat majemuk namun terjadi kesalahan dari segi struktur dan kebakuan kalimat karena munculnya bagian ... *apakah sehat atau tidak* yang merupakan kalimat tanya. Hal ini terjadi karena penulis menggunakan pola kalimat lisan dalam bahasa tulis. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi *Laporan keuangan ini digunakan oleh para kreditur untuk menilai sehat atau tidaknya kondisi perusahaan yang sedang berjalan*.

Pada kutipan kalimat nomor (3) di atas terlihat jelas struktur kalimat yang tidak cermat mengakibatkan makna kalimat tidak jelas. Penempatan posisi keterangan penegas *Adanya laporan keuangan ...* mengakibatkan tidak adanya subjek dalam kalimat tersebut. Selain itu penempatan kata penghubung *sehingga* di awal kalimat tidak tepat yang mengakibatkan makna kalimat terputus. Pada prinsipnya kata penghubung dalam kalimat tidak dapat ditempatkan dalam posisi awal kalimat. Penampatak bagian kalimat ... *dan semuanya dapat terkontrol dengan baik* juga tidak tepat karena masih menjadi satu kesatuan dengan bagian sebelumnya. Keseluruhan kutipan nomor (3) dapat diperbaiki menjadi *Pengusaha diwajibkan untuk mencatat semua pengeluaran dan pemasukan yang ada sehingga dapat mengetahui dan mengontrol setiap pemasukkan dalam bulan berjalan*. Kesalahan penulisan kalimat terutama pada aspek kesepadanan struktur, keparalelan,



kepaduan, kecermatan dan kelogisan kalimat merupakan kesalahan yang sering ditemukan dalam skripsi mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kesalahan ejaan yang ada pada beberapa skripsi mahasiswa Program Studi Akuntansi Unwira terdapat 311 kesalahan atau 58.9%, yang meliputi: (1) kesalahan penggunaan huruf kapital sebanyak 34 kesalahan, (2) kesalahan penggunaan huruf miring sebanyak 24 kesalahan, (3) kesalahan penulisan kata sebanyak 116 kesalahan, dan (4) kesalahan penulisan tanda baca sebanyak 134 kesalahan. Kesalahan penulisan kalimat terdapat 217 kesalahan atau 41,1% dengan rincian: (1) 96 kesalahan kesepadanan struktur kalimat, (2) 21 kesalahan keparalelan, (3) 35 kesalahan kepaduan/koherensi, dan (4) 65 kesalahan kecermatan kalimat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih ditemukan kesalahan ejaan pada penggunaan tanda baca titik (.), tanda baca koma (,), tanda petik (“...”), pemakaian huruf kapital, pemakaian huruf miring, kesalahan penulisan kata berimbuhan, katadepan di, ke, dan gabungan kata. Masih banyak ditemukan kesalahan penulisan kalimat pada aspek struktur kalimat yang tidak lengkap sehingga makna dan gagasan menjadi bias. Selain itu, kesalahan kecermatan mengakibatkan makna kalimat menjadi rancu dan ambigu.

Semua bentuk kesalahan di atas dapat dijadikan masukan khususnya bagi mahasiswa, supaya lebih teliti dalam penggunaan ejaan. Selain itu, dapat menjadi acuan bagi dosen bahasa Indonesia dalam memperbaiki dan mengefektifkan materi ajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2003. *Seputar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rieka Cipta.
Dalman, H. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
Damayanti, Rini dan Tri Indrayanti. 2015. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Surabaya: Victory Inti Cipta.
Hikmat, Ade & Nani Solihati. 2013. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo.
Kosasih, E & Endang Kurniawan. (2019). *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.



- Kosasih, E. & Hermawan, Wawan. (2012). *Bahasa Indonesia Berbasis Kepenulisan Karya Ilmiah dan Jurnal*. Bandung: Thursina.
- Nillas, Risha dan Hayatun Nufus. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Wahyu Media.
- Rahardi, Kunjana. 2009. *Pragmatik*. Jakarta: Erlangga.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian pendidikan dan Kebudayaan
- Suhendi. 2014. *Cara Dahsyat Menulis Artikel*. Bandung: Gramata Publishing.
- Verhaar, J. W. M. 2010. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Cet. 7.
- Widjono HS. 2007. *Bahasa Indonesia: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.

